

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara keterampilan sosial dengan Fear of Missing Out pada mahasiswa tingkat akhir program studi pendidikan IPS diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum keterampilan sosial mahasiswa tingkat akhir, angkatan tahun 2018 dan 2019 program studi Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia setelah melakukan pembelajaran IPS yaitu sebanyak 95,7% mahasiswa merasa sesuai hingga sangat sesuai yang berarti mahasiswa sangat merasakan adanya peningkatan keterampilan sosial yang tinggi setelah melakukan pembelajaran IPS.
- 2) Gambaran umum Fear of Missing Out pada mahasiswa tingkat akhir, angkatan tahun 2018 dan 2019 program studi pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebanyak 94,3% mahasiswa merasa tidak sesuai hingga sesuai yang berarti mahasiswa merasakan tingkat Fear of Missing Out yang sedang di dalam diri mereka.
- 3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial dengan Fear of Missing Out pada mahasiswa tingkat akhir, angkatan tahun 2018 dan 2019 program studi Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia yang artinya keterampilan sosial mahasiswa setelah melakukan pembelajaran IPS tidak dapat direduksi oleh Fear of Missing Out atau sebaliknya Fear of Missing Out tidak dapat direduksi oleh keterampilan sosial mahasiswa yang telah melakukan pembelajaran IPS. Selain itu, nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini sangat rendah.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, adapun implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data oleh guru IPS ataupun pendidik lainnya untuk memahami fenomena Fear of

Missing Out di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat memberikan pembelajaran IPS yang lebih sesuai dengan keadaan peserta didik, agar dapat mereduksi ataupun mengurangi dampak negatif FoMO di kalangan peserta didik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi secara praktis yaitu untuk siswa, pendidik dan orang tua, sedangkan secara teoritis yaitu untuk peneliti selanjutnya.

#### 1) Peserta didik

Peneliti berharap agar peserta didik akan lebih memiliki kontrol diri saat menggunakan media sosial untuk menghalau dampak negatif dari fenomena Fear of Missing Out. Sebaiknya media sosial yang diakses dapat digunakan untuk kebaikan, seperti untuk sekolah dan perkuliahan, atau hanya untuk bersenang-senang, daripada mengalihkan perhatian dari kehidupan nyata, apalagi jika mengganggu kemajuan akademik dan menimbulkan rasa cemas ketika tidak mengakses media sosial. Peserta didik juga dapat mempraktikkan perilaku sopan santun di media sosial, menghargai pendapat orang lain dan perbedaan yang ada, sehingga pengetahuan yang di dapat dari teknologi dapat dilengkapi dengan keterbukaan hati dan berkepribadian.

#### 2) Pendidik

Peneliti berharap agar pendidik sebaiknya melakukan upaya dalam mengatasi kecenderungan kurang peka terhadap lingkungan dan kecenderungan menurunnya kemampuan dalam bersosialisasi yang merupakan dampak dari era disrupsi. Misalnya dengan melakukan upaya kreatif melalui pedagogi kreatif untuk menangani termasuk membongkar atau mendekonstruksi pedagogi lama yang tidak relevan dengan persoalan-persoalan kontemporer peserta didik. Mengintegrasikan ke dalam RPP tentang edukasi yang bermanfaat terkait penggunaan media sosial yang sesuai dengan era digital kepada peserta didiknya. Tidak hanya mengajarkan bagaimana cara memakainya, namun sebagai sarana mempraktikkan perilaku sopan santun di media sosial, menghargai pendapat orang lain dan perbedaan yang ada, sehingga peserta didik yang tidak bisa menghalau fenomena Fear of Missing

Out di dalam dirinya akan lebih merasakan dampak positifnya dengan memanfaatkan media sosial secara optimal.

3) Orang tua

Peneliti berharap orangtua dapat lebih memantau aktivitas anak dalam mengakses media sosial. Ada baiknya orangtua membuat aturan tersendiri saat anak menggunakan smartphone-nya untuk mengakses media sosial, seperti memberi batasan waktu antara mengakses media sosial dengan belajar dan mengurangi mengakses media sosial ketika sedang berkumpul bersama keluarga, agar anak dapat lebih banyak memiliki kegiatan di dunia nyata.

4) Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya lebih menilik kembali tentang peranan pembelajaran IPS lainnya dalam kehidupan dan menilik kembali berbagai fenomena mengenai Fear of Missing Out, serta disarankan agar lebih mencermati faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Fear of Missing Out dan memperluas populasi penelitian agar data yang disajikan lebih representatif.